

SOSIALISASI DAN PELAKSANAAN AKSI PRLH (PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN HIDUP) PEMANFAATAN BOTOL BEKAS DI SDN TAMANAN

Rahma Cahyani¹, Cindy Nurhidayah², Sandrina Putri Fajriyanti Suandra³, Martha Sofiandini⁴, Yanuar Kartikasari⁵, Moch Ilham Bachtiar⁶, Denny Setya Nugraha⁷, Muhammad Akbar Kurniawan⁸, Alfa'iz Putra Nugroho⁹, Dicky Wahyu Firmansyah¹⁰, Moh. Ubaidulloh Kafin¹¹, Riko Ahmad Ferdiasyah¹², Lucky Dino Febriansyah¹³, Ridho Noer Cahyono¹⁴, Linda Dwiyanti¹⁵

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 Universitas Nusantara PGRI Kediri

rahmacahyani9@gmail.com

Abstract: Raising awareness of the importance of protecting the environment from an early age is one of the main focuses of education in elementary schools. This article discusses the process of socialization and implementation of Environmentally Friendly Behavior (PRLH) through the utilization of used bottles at SDN Tamanan. The purpose of this activity is to instill values of concern for the environment and build students' habits in managing waste wisely. This activity not only increases students' understanding of the importance of reducing plastic waste, but also trains their skills in recycling and creating useful products.

Keywords: Socialization, Environmentally Friendly Behavior, Utilization of Used Bottles.

Abstrak: Peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sejak usia dini menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan di sekolah dasar. Artikel ini membahas proses sosialisasi dan pelaksanaan aksi Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) melalui pemanfaatan botol bekas di SDN Tamanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan serta membangun kebiasaan siswa dalam mengelola sampah secara bijak. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya mengurangi sampah plastik, tetapi juga melatih keterampilan mereka dalam mendaur ulang dan menciptakan produk yang bermanfaat.

Kata Kunci: Sosialisasi, Perilaku Ramah Lingkungan Hidup, Pemanfaatan Botol Bekas.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu komponen di alam yang memiliki bagian besar berkaitan dengan lingkungan sekitar. Ketidakpedulian terhadap lingkungan sekitar merupakan sebuah kebiasaan di Indonesia mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kondisi tersebut menjadi sebuah tantangan bagi pendidikan di Indonesia untuk lebih memperhatikan aspek sikap atau afektif tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja. Pada tahun 2006 telah dikembangkan yaitu

pendidikan lingkungan hidup dengan adanya program adiwiyata pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah (Jumiati Dkk, 2024). Mengacu pada peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 terdapat beberapa tahap dan standar yang harus dipenuhi oleh sekolah khususnya sekolah adiwiyata. Pertama, kurikulum dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dirancang untuk melindungi dan mengelola lingkungan. Kedua, guru memiliki kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis konteks sesuai dengan kurikulum (Utomo et al., 2024). Ketiga, merencanakan kegiatan perlindungan lingkungan berbasis partisipasi bagi warga sekolah dan mendapatkandukungan eksternal. Keempat, kualitas infrastruktur sekolah dikelola dengan baik agar ramah lingkungan (Fathurrahman, 2022).

Tujuan adanya program adiwiyata yaitu untuk mewujudkan khususnya warga sekolah yang peduli pada pengelolaan lingkungan hidup. Dengan adanya kegiatan PRLH (Perilaku Ramah Lingkungan Hidup) mengajarkan peserta didik untuk cinta dan peduli kepada lingkungan disekitarnya (Utomo et al., 2023).

Banyaknya sampah plastik, khususnya botol bekas, yang tidak dikelola dengan baik oleh masyarakat menjadi salah satu penyumbang kerusakan lingkungan. Sampah-sampah tersebut seringkali dibuang sembarangan tanpa pemanfaatan yang tepat, sehingga menimbulkan pencemaran dan merusak ekosistem sekitar di lingkungan SDN Tamanan. Selain itu rendahnya kepedulian siswa terhadap pengelolaan sampah plastik, terutama dalam hal memilah, mendaur ulang, atau memanfaatkannya kembali secara kreatif juga menjadi sebuah permasalahan. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya sosialisasi dan aksi nyata untuk menumbuhkan perilaku ramah lingkungan hidup (PRLH) di kalangan siswa, khususnya melalui kegiatan edukatif seperti pemanfaatan botol bekas yang mudah diterapkan dan berdampak positif bagi lingkungan sekolah.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih siswa-siswi dalam kebiasaan perilaku mengelola sampah dengan konsep 3R dan terciptanya iklim sekolah yang asri dan sehat bebas dari permasalahan sampah. Disamping itu, tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya Gerakan PRLH (Perilaku Ramah Lingkungan Hidup) yang tangguh dan mempunyai kemampuan dan pengetahuan teknologi tepat guna dalam pengolahan sampah di sekolah (Raharjo et al., 2018). Konsep 3R yaitu Konsep reuse yaitu memanfaatkan kembali sampah sebelum dibuang. Contohnya yaitu, pemanfaatan botol plastik menjadi pot bunga. Reduce yaitu digunakan untuk mengurangi konsumsi produk

yang dapat menghasilkan sampah, terlebih sampah yang sulit diurai. Recycle yaitu proses daur ulang sampah sehingga menjadi produk baru yang layak digunakan (Damanik et al., n.d.).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa tahapan.

1. Tempat dan Waktu Kegiatan

Sosialisasi dan pelaksanaan aksi ini dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Januari 2025 di SDN Tamanan di Kelurahan Tamanan (Nopita Lestari Dkk, 2024).

2. Rencana Kegiatan

Untuk mencapai fokus pengabdian masyarakat dilakukan beberapa tahapan yang dilakukan kepada peserta didik kelas 3 SD Tamanan dengan runtutan sebagai berikut :

Tabel 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Penjelasan	Sasaran
1.	Sosialisasi	Penyampaian informasi tentang program sosialisasi dan pelaksanaan aksi PRLH(Perilaku Ramah Lingkungan Hidup).	Peserta Didik Kelas 3 SDN Tamanan Kelurahan Tamanan
2.	Perencanaan	Melakukan pemilahan dan merancang gambar botol plastik berupa botol le mineral untuk bahan pembuatan pot.	
3.	Pelaksanaan	Pelaksanaan sosialisasi dan pelaksanaan aksi yang dipandu oleh Habibie.	
4.	Evaluasi	Pemateri beserta tim pengabdian masyarakat memberikan evaluasi produk yang dihasilkan peserta didik.	

Sumber : Adaptasi dari (Soenarko et al., 2018).

HASIL DAN LUARAN

Sosialisasi dan pelaksanaan program PRLH (Perilaku Ramah Lingkungan Hidup) diimplementasikan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tematik) Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi (Yunasti & Aspariyana, 2024). Menurut Lina (Nafidah et al., 2016) menyatakan bahwa sosialisasi merupakan proses pembelajaran dengan melakukan interaksi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pemahamna serta keterampilan. Kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan program PRLH dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Februari 2025 yang berlokasi di SD Negeri Tamanan. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik kelas 3A dan 3B SDN Tamanan. Adapun hasil pengabdiannya, antara lain:

1. Sosialisasi

Tahap sosialisasi ini dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara memberikan pengetahuan kepada peserta didik kelas 3A dan 3B terkait dengan pelaksanaan PRLH yang akan dilakukan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SD Negeri Tamanan. Adapun isi *flyer* yaitu sebagai berikut.

Tema : Sosialisasi PRLH dan Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025

Waktu : 08.00-12.00

Pemateri : Habibie Habibullah Fauzi



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi PRLH

2. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan tim pengabdian melakukan pemilihan botol bekas untuk bahan pembuatan pot. Tim pengabdian memilah botol yang tanggung untuk dijadikan pot. Setelah itu, botol dibentuk menjadi animasi kucing. Tujuannya agar botol menjadi lebih menarik untuk dijadikan pot.



Gambar 2. Mengecat PRLH



Gambar 3. Membersihkan botol bekas

Kegiatan selanjutnya yaitu , mempersiapkan tempat yang dimulai dengan meminta perizinan di

Aula SD Negeri Tamanan kepada Kepala Sekolah SDN Tamanan. Setelah mendapatkan perizinan untuk menggunakan Aula Sekolah, tim pengabdian menyiapkan kebutuhan yang lain, seperti sound, microfon, karpet, LCD/Proyektor.



Gambar 4. Prepare sosialisasi PRLH

3. Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan ini dimulai dari pemaparan materi terkait PRLH. Peserta didik diberi arahan bagaimana cara mengelola botol bekas sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pot bunga. Lalu, peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 peserta didik. Peserta didik laki-laki dan perempuan dipisah dengan melakukan tugas yang berbeda yaitu untuk peserta didik laki-laki yaitu mengecat botol sedangkan peserta didik perempuan menempelkan kertas berbentuk kupu-kupu



Gambar 5. Sosialisasi PRLH

Setelah kelompok terbentuk, setiap kelompok (laki-laki dan perempuan) diberi bahan yaitu botol yang telah dibentuk. Untuk kelompok laki-laki diminta untuk mengecat dan menggambar botol bekas dan untuk kelompok perempuan menempel kertas berbentuk kupu-kupu.



Gambar 6. Menempel kertas kupu-kupu



Gambar 7. Mengecat botol

Walaupun mengalami kesulitan, peserta didik tetap antusias dan semangat untuk melaksanakan kegiatan yaitu mengecat dan menempel dengan didampingi oleh tim pengabdian. Sampai pada akhirnya, setiap kelompok dapat menghasilkan pot dari botol bekas yang kreatif dan inovatif.



Gambar 8. Hasil karya siswa perempuan



Gambar 9. Hasil karya siswa laki-laki

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini setiap kelompok mengumpulkan hasil praktik pembuatan pot dari botol bekas. Peserta didik diberikan apresiasi berupa pujian. Di akhir kegiatan, tim pengabdian memberikan motivasi supaya lebih semangat lagi dalam mengkreasikan sampah botol bekas menjadi pot bunga dalam bentuk lain. Peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan botol bekas dan saling bekerja sama satu sama lain antar anggota kelompok.



Gambar 10. Hasil kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan aksi PRLH

SIMPULAN

Kesimpulan dari artikel mengenai sosialisasi dan pelaksanaan aksi PRLH (Perilaku Ramah Lingkungan Hidup) dengan pemanfaatan botol bekas di SDN Tamanan dapat dirangkum dalam beberapa poin utama sebagai berikut yaitu, bertujuan untuk mengedukasi peserta didik tentang pentingnya perilaku ramah lingkungan hidup, salah satunya dengan cara memanfaatkan botol bekas sebagai bahan untuk kegiatan kreatif dan bermanfaat. Hal ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Pelaksanaan Aksi PRLH Aksi ini melibatkan penggunaan botol bekas yang didaur ulang menjadi barang-barang yang berguna, seperti pot tanaman, berbagai kerajinan tangan lainnya. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan peserta didik secara aktif sehingga mereka dapat langsung merasakan manfaat dari pemanfaatan barang bekas.

Peningkatan kesadaran peserta didik pelaksanaan aksi PRLH di SDN Tamanan berhasil meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya mengurangi sampah dan menciptakan solusi ramah lingkungan dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai. Selain itu, peserta didik juga diajarkan untuk berpikir kreatif dalam mengolah sampah menjadi produk yang bernilai. Pemanfaatan botol bekas sebagai media pembelajaran tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan sekolah tetapi juga memberikan manfaat sosial, seperti mengurangi jumlah sampah plastik dan mengajak siswa serta warga sekolah untuk lebih peduli terhadap kondisi lingkungan.

Sosialisasi dan pelaksanaan aksi PRLH di SDN Tamanan berhasil menciptakan perubahan positif dalam perilaku peserta didik, yang kini lebih ramah terhadap lingkungan. Program ini menunjukkan bahwa pendidikan tentang pengelolaan sampah dan perilaku ramah lingkungan dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan mendidik melalui kegiatan

praktis seperti daur ulang botol bekas. Secara keseluruhan, kegiatan ini berperan penting dalam mendidik generasi muda agar lebih peduli terhadap lingkungan dan mengaplikasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Er Tarigan, H., Ayu Mai Evi, P., & Marbun, R. (n.d.). *SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DAN CBP RUPIAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SIMALUNGUN*.
- Fathurrahman. (2022). *Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*.
- Jumiati Dkk. (2024). *PENERAPAN KONSEP 3R DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SEKOLAH ADIWIYATA DI SMP NEGERI 3 PRAMBANAN, SLEMAN*.
- Nafidah, L. N., Suryaningtyas, M., Pgri, S., & Jombang, D. (2016). *AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*.
- Nopita Lestari Dkk. (2024). *Eksplorasi Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif; Studi Perbandingan Metode Tesis Di Kalangan Akademisi*.
- Raharjo, I. B., Dwiyantri, L., Kurniawati, E., Iswantiningtyas, V., Titis, A., Sari, R., & Agustina, R. (2018). Itot Bian Raharjo 1) , Linda Dwiyantri 2) , Dkk PENCIPTAAN “LAGU MODEL” UNTUK PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI TAHAP II (Pelatihan Bidang Seni Musik pada IGTKI-PGRI dan IGRA Kabupaten Kediri Tahun 2017). In *Tahun* (Vol. 1, Issue 2). <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>
- Soenarko, B., Aditia Wiguna, F., Eka Putri, K., Primasatya, N., Kurnia, I., Fahmi Imron, I., & Damayanti, S. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. In *Tahun* (Vol. 1, Issue 2). <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>
- Utomo, H. B., Dwiyantri, L., Wati, E. K., Iswantiningtyas, V., & Istifadah, H. (2023). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT MENJADI ORANG TUA IDEAL DALAM MENDAMPINGI BELAJAR ANAK PASCA PANDEMI COVID-19. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 375–384. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2410>
- Utomo, H. B., Dwiyantri, L., Wati, E. K., Iswantiningtyas, V., Yulianto, D., & Wahyugiharti, N. (2024). *DEDIKASI PKM Sosialisasi Strategi Learning by Doing Orang Tua untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 4(2), 291–300.
- Yunasti, D., & Aspariyana, A. (2024). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); Studi SDN 013 Tanjungpinang Barat. Kota Tanjungpinang. *Jurnal Pengabdian Negeri*, 1(1), 28–36. <https://doi.org/10.69812/jpn.v1i1.84>